

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai (1) Lokasi Penelitian, (2) Populasi Penelitian, dan (3) Sampel Penelitian. Tiga bagian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

3.1.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan dilakukan penelitian adalah SMA Negeri 23 Bandung yang berada di Jalan Malangbong Raya Antapani Bandung.

3.1.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2010 : 173). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung

3.1.3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil total dari keseluruhan siswa kelas X-1 SMA Negeri 23 Bandung dengan jumlah siswa 38 orang.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Penelitian eksperimen atau percobaan adalah kegiatan percobaan, yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan model penelitian eksperimen semu atau *quasy eksperiment*. Eksperimen semu adalah eksperimen yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2003: 77-78 dalam Fatonah 2009:30). Dalam penelitian ini, penulis memilih metode eksperimen karena peneliti ingin menerapkan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) terhadap pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *preExperimental design*, yaitu penelitian yang menggunakan *the one group design pretest - posttest* (Tes awal – tes akhir kelompok tunggal) yang dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelompok pembanding. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum menggunakan *threatment* yang disebut pretes dan sesudah menggunakan *threatment* yang disebut postes.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

| | | | |
|---|----------------|---|----------------|
| E | O ₁ | X | O ₂ |
|---|----------------|---|----------------|

(A.R Syamsudin dan Vismaya, 2009:157)

Keterangan :

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

- O₁ = tes awal (*pretest*) menulis paragraf deskriptif di kelas eksperimen
- O₂ = tes akhir (*posttest*) menulis paragraf deskriptif di kelas eksperimen
- X = pembelajara menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran Pengamata lokasi (*Trans Sector*)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa sebelum *threatment* atau perlakuan diberikan.
- 2) Memberikan *threatment* atau perlakuan berupa penererapan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif kepada subjek.
- 3) Mengadakan tes akhir untuk mengukur kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa setelah *threatment* atau perlakuan diberikan.

3.3. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah pengertian terhadap judul dan untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini maka variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran Pengamatan lokasi (*Trans Sector*) adalah kegiatan pengamatan sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

- 2) Kemampuan menulis paragraf deskriptif adalah kecakapan dalam menulis paragraf deskriptif.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2010: 192). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Lembar tes. Cara pengujian instrumen tersebut yaitu menggunakan pendapat para ahli. Sementara itu, untuk menguji validitas terhadap lembar tes dilakukan dengan cara menganalisis lembar tes berdasarkan kriteria kelayakan alat tes, yaitu :

- 1) Kesesuaian alat tes dengan tujuan pembelajaran
- 2) Kesesuaian dengan bahan (materi yang diajarkan)

Uji validitas tersebut dilakukan agar lembar tes yang digunakan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran yaitu menulis paragraf deskriptif secara sistematis.

Dalam uji validitas yang dilakukan terhadap lembar kriteria penilaian yaitu dengan cara menilai contoh sebuah paragraf deskriptif siswa dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut. Contoh tulisan ini dinilai oleh tiga orang penilai dengan

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

tujuan untuk membandingkan kesahihan kriteria penilaian dengan melihat hasil skor yang didapat dari ketiga orang penilai. Apabila hasil skor yang didapatkan tidak jauh berbeda maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan. Adapun instrumen yang dijelaskan adalah sebagai berikut.

3.4.1. Instrumen Perlakuan

1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pegangan peneliti untuk proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan RPP, proses pembelajaran dan penelitian jadi lebih terencana, terarah dan tidak keluar batas. RPP yang digunakan dalam penelitian tersebut dilampirkan dalam lampiran.

3.4.2. Instrumen Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No | Penampilan | Nilai | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Membuka Pembelajaran : | | | | |
| | a. menarik perhatian siswa | | | | |
| | b. menimbulkan motivasi | | | | |
| | c. memberi acuan bahan ajar yang akan disampaikan | | | | |
| | d. membuat kaitan bahan ajar yang lama dengan yang baru | | | | |
| 2 | Sikap guru selama proses pembelajaran : | | | | |
| | a. kejelasan suara | | | | |
| | b. gerakan badan tidak berlebihan. | | | | |
| | c. Antusiasme penampilan mimik | | | | |
| | d. Mobilitas posisi tempat. | | | | |
| 3 | Penguasaan bahan belajar : | | | | |
| | a. bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. | | | | |
| | b. Kejelasan menerangkan materi. | | | | |
| | c. Kejelasan dalam memberikan contoh. | | | | |
| | d. Mencerminkan keluasan wawasan. | | | | |
| 4. | Proses pembelajaran : | | | | |
| | a. kesesuaian penggunaan model pembelajaran pengamatan lokasi (<i>Trans Sector</i>) dengan materi paragraf deskriptif | | | | |
| | b. Ketepatan dalam pemberian stimulus | | | | |
| | c. penyajian bahan belajar relevan dengan indikator | | | | |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | | | |
|----|------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | d. antusias dalam menghadapi dan menggunakan respons | | | | |
| | e. kecermatan dalam pemanfaatan waktu | | | | |
| 5. | Kemampuan menggunakan media : | | | | |
| | a. memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media | | | | |
| | b. ketepatan saat menggunakan media | | | | |
| | c. Keterampilan dalam mengoperasikan. | | | | |
| | d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran. | | | | |
| | TOTAL | | | | |
| | NILAI | | | | |

Bandung,2012

Observer,

Catatan:

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Keterangan :

Mengisi lembar observasi dengan memberi tanda centang (√)

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No | Hal yang diamati | Tindakan Siswa | | Keterangan |
|----|---------------------------------|----------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Antusias dalam menulis paragraf | | | |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| | <p>deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (<i>Trans Sector</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengikuti instruksi guru untuk belajar Secara tekun melaksanakan kegiatan belajar Mencari dan menentukan hal-hal penting yang dapat mendukung menulis paragraf deskriptif. Mencatat hal-hal penting. | | | |
| 2 | <p>Inisiatif dalam mengajukan pendapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Keaktifan untuk bertanya Keaktifan menjawab Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat | | | |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| | d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan. | | | |
| 3 | <p>Kesungguhan mengerjakan tugas menulis paragraf deskriptif.</p> <p>a. Keseriusan dalam menulis paragraf deskriptif.</p> <p>b. Ketekunan dalam menulis paragraf deskriptif.</p> <p>c. Kesesuaian paragraf deskriptif yang ditulis dengan karakteristik paragraf deskriptif.</p> <p>d. Kemampuan menulis paragraf deskriptif secara sistematis</p> | | | |
| 4 | <p>Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran <i>Trans Sector</i>.</p> | | | |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| | <p>a. Menyimak penjelasan guru dengan saksama</p> <p>b. Tidak membuat kegaduhan saat guru menjelaskan</p> <p>c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru</p> <p>d. Memahami contoh paragraf deskriptif yang diberikan guru.</p> | | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

Bandung,2012

Observer,

Keterangan :

Mengisi lembar observasi dengan memberi tanda centang (√)

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

2) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010 : 193). Dalam penelitian ini menggunakan tes. Tujuan memberikan tes yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa.

Tabel 3.4

Lembar Soal Prates Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif

Petunjuk umum : Kerjakanlah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Soal :

1. Buatlah sebuah paragraf deskriptif dengan tema lingkungan!
Lakukanlah dengan langkah-langkah yang telah Anda pelajari!
2. Periksa salah paragraf deskriptif yang ditulis teman Anda. Lakukanlah penyuntingan terhadap paragraf itu berdasarkan aspek-aspek berikut.
 - a. susunan kalimat
 - b. pemilihan kata
 - c. penggunaan ejaan
 - d. penggunaan tanda baca

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Tabel 3.5

Lembar Soal Pascates Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif

Petunjuk umum : Kerjakanlah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Soal :

3. Buatlah sebuah paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan Anda! Lakukanlah dengan langkah-langkah yang telah Anda pelajari!
4. Periksalah paragraf deskriptif yang ditulis teman Anda. Lakukanlah penyuntingan terhadap paragraf itu berdasarkan aspek-aspek berikut.
 - e. susunan kalimat
 - f. pemilihan kata
 - g. penggunaan ejaan
 - h. penggunaan tanda baca

Adapun kriteria penilaian dalam menulis paragraf deskriptif adalah berikut ini.

Tabel 3.6

Pedoman Kriteria Penilaian Menulis Paragraf Deskriptif

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| No | Aspek Penilaian | Skor | | | |
|------------------|--------------------------------------------|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian isi dengan objek yang diamati | | | | |
| 2 | Penggambaran objek melibatkan penginderaan | | | | |
| 3 | Pemilihan kata | | | | |
| 4 | Struktur kalimat | | | | |
| 5 | Penggunaan ejaan dan tata tulis | | | | |
| Nilai total skor | | | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Tabel 3.7

Profil Penilaian Menulis Paragraf Deskriptif

| NO | Aspek yang dinilai | Skor | Keterangan |
|----|------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------|
| 1 | Kesesuaian isi dengan objek yang diamati | 4 | Baik Sekali, Isi sesuai dengan objek yang diamati, |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | |
|---|---------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | tidak ada kerancuan sama sekali |
| | | 3 | Baik, Isi sesuai dengan objek yang diamati, namun ada beberapa penggambaran yang kurang tepat |
| | | 2 | Cukup, Isi kurang sesuai dengan objek yang diamati, penggambaran objek kurang tepat |
| | | 1 | Kurang, Isi tidak sesuai dengan objek yang diamati, terjadi banyak kerancuan pada penggambaran |
| 2 | Penggambaran objek dengan melibatkan penginderaan | 4 | Baik sekali, Penggambaran objek melibatkan seluruh penginderaan, penginderaan yang digunakan sesuai dengan objek yang diamati |
| | | 3 | Baik, |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | |
|---|----------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Penggambaran objek melibatkan beberapa penginderaan, hanya terjadi sedikit ketidaksesuaian penginderaan |
| | | 2 | Cukup, Penggambaran objek hanya melibatkan satu indera saja, sehingga pendeskripsian objek kurang optimal |
| | | 1 | Kurang, Penggambaran objek tidak melibatkan penginderaan, hanya mengandalkan asumsi semata |
| 3 | Pemilihan kata | 4 | Baik sekali, Kata-kata yang digunakan baku, pilihan kata tepat, menguasai pembentukan kata |
| | | 3 | Baik, Penggunaan kata cukup baik, terdapat beberapa pemilihan kata yang kurang tepat, namun tidak mengaburkan makna |
| | | 2 | Cukup, |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | |
|---|------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Penggunaan kosakata terbatas, sering terjadi kesalahan pemilihan kata |
| | | 1 | Kurang, Pemilihan kata asal-asalan, pengetahuan kosakata rendah, dapat mengaburkan makna |
| 4 | Struktur kalimat | 4 | Baik Sekali, Konstruksi kalimat kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan |
| | | 3 | Baik, Konstruksi kalimat sederhana tetapi efektif, terjadi beberapa kesalahan namun tidak mengaburkan makna |
| | | 2 | Cukup, Penyusunan kalimat rancu, makna membingungkan atau kabur |
| | | 1 | Kurang, Tidak menguasai aturan sintaksis, |

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

| | | | |
|---|---------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | terdapat banyak kesalahan dan tidak komunikatif |
| 5 | Penggunaan ejaan dan tata tulis | 4 | Baik Sekali, Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan |
| | | 3 | Baik, penggunaan ejaan dan tata tulis sudah baik, terjadi beberapa kesalahan namun tidak mengaburkan makna |
| | | 2 | Cukup, Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur |
| | | 1 | Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, terkadang mengaburkan makna |

(Di adaptasi dari Burhan Nurgiantoro : 2011, 441)

3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Instrumen berikutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS adalah sebuah sumber pembelajaran bagi

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

guru yang akan dibagikan kepada siswa untuk dipelajari. LKS ini juga berisi tentang definisi, jenis-jenis, dan contoh paragraf deskriptif. Selain itu, terdapat sedikit pembahasan tentang langkah-langkah menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) dan juga terdapat soal latihan menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*). Adapun LKS yang dimaksud terlampir dalam lampiran tersebut.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan. Hasil data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan kriteria masing-masing. Analisis yang digunakan, melalui perhitungan kuantitatif untuk memperoleh hasil rata-rata nilai pretes dan pascates untuk masing-masing aspek yang dinilai sebagai indikator penerapan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Trans Sector* dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

Adapun teknik pengumpulan data pretest dan posttest yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis data pretes dan pascates. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara.
 - a) Menganalisis hasil karangan siswa

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

b) Mengubah skor prates dan pascates menjadi nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Paragraf Deskriptif berdasarkan PAP Skala Lima

| Interval Tingkat Penguasaan | Kategori Nilai | Keterangan |
|-----------------------------|----------------|---------------|
| 85-100 | A | Baik sekali |
| 75-84 | B | Baik |
| 60-74 | C | Cukup |
| 40-59 | D | Kurang |
| 0-39 | E | Kurang sekali |

(Nurgiantoro, 2001:399)

2) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antar penimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji satu dengan penguji lainnya. Uji reliabilitas

$$a) SS_{\sum dt^2} = \frac{\sum(\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$b) SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$c) SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

$$d) SSS_{kk} \sum d^2_{kk} = S_{stot} \sum x^2_t - SS \sum dt^2 - SS_p \sum d^2_p$$

Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9

Format ANAVA

| Sumber Variasi | SS | Dk | Varians |
|----------------|----------------------|------------|---------------------------------------------|
| Siswa/Testi | $SS_t \sum dt^2$ | N-1 | $\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$ |
| Penguji | $SS_p \sum d^2_p$ | K-1 | - |
| Kekeliruan | $SS_k \sum d^2_{kk}$ | (N-1)(K-1) | $\frac{SS_k \sum d^2_{kk}}{(N - 1)(K - 1)}$ |

Setelah itu, perhitungan reliabilitas dilakukan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = Variansi dari testi

V_{kk} = Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Tabel 3.10

Tabel Guilford

| Nilai | Tingkat Korelasi |
|-------------|------------------------|
| < dari 0,20 | Tidak ada korelasi |
| 0,20-0,40 | Korelasi rendah |
| 0,40-0,60 | Korelasi sedang |
| 0,60-0,80 | Korelasi tinggi |
| 0,80-0,99 | Korelasi tinggi sekali |
| 1,00 | Korelasi sempurna |

- 3) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$\sigma_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum X)^2}{n - 1}}$$

- 4) Menentukan daftar frekuensi

a. Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

b. Banyak kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

c. Panjang kelas $P = \frac{R}{BK}$

d. Derajat kebebasan = DK - 3

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

- 5) Melakukan uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat. Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut.

$$x^2 = \sum \frac{(oi - ei)^2}{ei}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi kuadrat

oi = frekuensi yang di observasi

ei = frekuensi yang diharapkan (nilai ekspetasi)

Langkah selanjutnya adalah mencari X^2 tabel dengan rumus

$$dk = N - 3$$

Keterangan

dk = derajat kebebasan

N = jumlah subjek

1. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kinerja jika t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

- a. Mencari deviasi

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

$$Md = \frac{d}{N}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c. Mencari derajat kebebasan

$$db = N - 1$$

- d. Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

t : uji (tes)

Md : mean perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes tersebut dibagi menjadi dua, yaitu: tes awal (*pretest*) dan tes akhir

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

(*posttest/pascatest*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Trans Sector*. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Trans Sector*.



Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu